



Pembelajaran Keterampilan Menyimak Paragraf Instruksi Numerik Menggunakan Teknik Latihan Intensif

Tengku Ida Zuraidah^{1*}, Rhut Sahana Sihombing²

^{1,2}SD Negeri 07 Kecamatan Pontianak Kota, Kalimantan Barat, Indonesia

*E-mail: tengkuidazuraidah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif; 2) hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 5 SD Negeri 07 Kecamatan Pontianak Kota di semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif yang berjumlah 14 siswa. Sampel penelitian sebanyak 13 yang ditarik secara random sederhana tanpa pengembalian. Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif digunakan pedoman observasi atas kegiatan pembelajaran yang direkam melalui media elektronik. Untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif digunakan tes esai. Tes ini memenuhi syarat validitas isi. Data prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif dianalisis secara tematik per jenis kegiatan pembelajaran. Data hasil belajar menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel. Hasil penelitian: 1) prosedur pembelajaran menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir; 2) hasil belajar menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif berkategori tinggi.

Kata Kunci: pembelajaran keterampilan menyimak, paragraf instruksi numerik, topik perkalian, teknik latihan intensif

The Learning Numerical Instruction Paragraph Listening Skills Using Intensive Practice Techniques

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) procedures for learning skills in listening to numerical instruction paragraphs using intensive practice techniques; 2) learning outcomes for skills in listening to numerical instruction paragraphs using intensive practice techniques. This research was carried out in class 5 of SD Negeri 07 Pontianak Kota District in the even semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study were 5th grade students who took part in learning the skill of listening to numerical instruction paragraphs using intensive practice techniques, totaling 14 students. The research sample was 13 drawn at simple random without replacement. To collect data on learning procedures for skills in listening to numerical instruction paragraphs using intensive practice techniques, observation guidelines for learning activities recorded via electronic media were used. To collect data on the learning outcomes of numerical instruction paragraph listening skills using intensive practice techniques, an essay test was used. This test meets the content validity requirements. Data on learning procedures for skills in listening to numerical instruction paragraphs using intensive practice techniques were analyzed thematically per type of learning activity. Data on the results of learning to listen to numerical instruction paragraphs using intensive practice techniques were analyzed using parametric inferential statistical procedures, namely the one-sample t test. Research results: 1) learning procedures for listening to numerical instruction paragraphs using intensive practice techniques including initial activities, core activities and final activities; 2) learning outcomes of listening to numerical instruction paragraphs using high category intensive practice techniques.

Keywords: listening skills learning, numerical instruction paragraphs, multiplication topics, intensive practice techniques

Submitted
17/07/2024

Accepted
29/07/2024

Published
29/07/2024

Citation	Zuraidah, T. I. & Sihombing, R. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Paragraf Instruksi Numerik Menggunakan Teknik Latihan Intensif. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 3, Nomor 4, Juli 2024, 489-498. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.613
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai 4 aspek. Dua aspek pertama berkaitan dengan untuk memperoleh informasi atau ilmu. Aspek yang dimaksud adalah menyimak dan membaca. Menyimak merupakan literasi lisan sedangkan membaca merupakan literasi tulisan. Dua aspek lain berkaitan dengan untuk mengekspresikan ilmu. Aspek yang dimaksud adalah berbicara dan menulis. Aspek berbicara adalah bagian dari literasi lisan sedangkan aspek menulis merupakan bagian dari literasi tulisan.

Untuk para siswa SD/MI aspek yang berkaitan untuk memperoleh ilmu merupakan aspek urgen yang harus diajarkan. Maksudnya, para siswa bukan sekedar diminta menyimak dan atau membaca, melainkan juga mereka harus diajarkan untuk memiliki keterampilan menyimak dan atau keterampilan membaca.

Artikel ini berisi kajian tentang aspek bahasa dari perspektif untuk mendapat informasi atau ilmu. Kajian dibatasi lagi untuk aspek menyimak. Satuan bahasa terkecil dari teks naratif yang dipakai untuk kegiatan menyimak adalah paragraf. Sesuai dengan jenjang pendidikan, paragraf yang dipilih adalah paragraf yang relatif pendek yang berisi 2 sampai 3 kalimat.

Mengingat pembelajaran di SD/MI cenderung menggunakan pembelajaran terpadu, maka kajian bahasa aspek menyimak dipadukan dengan numerik atau angka yang merupakan bagian dari materi Matematika. Dengan kata lain, artikel ini menggabungkan materi pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Materi pelajaran Matematika cenderung berisi pertanyaan sehingga jenis paragraf yang dipilih dalam artikel ini adalah paragraf yang berisi perintah yang berasal dari jenis membaca instruksi. Tegasnya, fokus artikel ini adalah kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan strategi mengajar. Artikel ini menggunakan teknik latihan intensif untuk mencapai keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Pembelajaran Keterampilan Menyimak Paragraf Instruksi Numerik Menggunakan Teknik Latihan Intensif'.

Artikel ini berisi dua rumusan masalah.

Rumusan masalah itu:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif?
- 2) Bagaimanakah hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif?

Pertama, untuk mendeksripsikan prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif. Kedua, untuk mendeksripsikan hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif. Itulah 2 tujuan penelitian ini.

Ada beberapa manfaat artikel ini. Pertama, sebagai bahan pengayaan untuk pembelajaran keterampilan menyimak di kelas tinggi SD/MI. Kedua, sebagai bahan kajian bagi guru peminat pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik. Ketiga, sebagai materi supervisi bagi kepala sekolah terhadap guru yang mengajar aspek keterampilan menyimak. Keempat, sebagai bahan bagi guru kelas dalam pembelajaran terpadu yang berfokus Bahasa Indonesia yang diintegrasikan ke dalam materi angka atau numerik. Kelima, berpotensi sebagai bahan kajian dalam pertemuan KKKS di tingkat kabupaten.

Berikut ini disajikan paragraf instruksi numerik. Paragraf-paragraf ini merupakan bagian pokok dalam pelaksanaan teknik latihan intensif untuk mencapai keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik, yakni:

- 1) Seorang siswa membeli 3 batang pensil baru. Padahal dia masih memiliki 2 pensil baru. Berapakah jumlah pensil siswa itu? [5 batang]
- 2) Lima belas ditambah sepuluh. Berapa hasilnya jika dikurang dengan 5? [20]
- 3) Lima ditambah sepuluh. Berapa hasilnya jika ditambah lagi dengan 15? [30]



- 4) Di kelas 5 terdapat 20 siswa. Setelah itu, ada seorang siswa pindahan masuk di kelas itu. Berapa jumlah siswa di kelas 5 itu?
[20 siswa]
- 5) Tina dan Tika masing-masing mempunyai 2 balon. Setelah itu, satu balon Tina meletus. Berapa jumlah balon mereka?
[3 balon]
- 6) Sepuluh ekor anak bebek pergi berenang. Akan tetapi, hanya 7 ekor yang sudah pulang ke kandang. Berapa ekor bebek yang masih belum ke kandang?
[3 ekor]
- 7) Sebungkus Indomie seharga dua ribu lima ratus rupiah. Kakak mempunyai uang 10.000 rupiah. Berapa bungkus Indomie dapat dibeli?
[4 bungkus]
- 8) Pada hari Senin dia tidak bersekolah. Pada Rabu dan Kamis dia berangkat ke luar kota. Berapa hari dia tidak bersekolah?
[3 hari]
- 9) Aan mempunyai pena sebanyak 2 batang. Ana memiliki pena sebanyak 7 batang. Berapa jumlah pena mereka berdua?
[10 batang]
- 10) Aan mempunyai 2 batang pena. Ana memiliki pena 2 kali pena Aan. Berapa jumlah pena mereka berdua?
[6 batang]
- 11) Kakak membawa uang tunai 10 ribu rupiah. Dia ingin membeli roti seharga 5 rupiah per potong. Berapa buah roti yang dapat dibelinya?
[2 potong]
- 12) Pedagang nenas membawa 20 buah nenas. Dua orang anak masing-masing membelinya 5 buah. Berapa sisa nenas pedagang itu?
[10 batang]

Teknik latihan intensif yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah penggunaan strategi

mengajar keterampilan menyimak dengan cara memberikan latihan mendengarkan paragraf instruksi numerik. Urutan pertama adalah teknik tugas menyalin dalam bahan ajar. Teknik ini bertujuan untuk memastikan para siswa melakukan kegiatan membaca materi pembelajaran dalam bahan ajar. Urutan kedua adalah teknik tes pilihan ganda yang termuat juga dalam bahan ajar. Teknik ini didasarkan kepada prinsip bahasa dalam hal ini aspek menyimak adalah keterampilan. Setiap keterampilan sangat ampuh menggunakan kegiatan latihan (Razak, 2020:20; Gorsuch & Etsuo, 2010:33; Haghani & Bahmannejad, 2018:11).

Berdasarkan pendapat di atas, diajukan hipotesis penelitian data kuantitatif. Hipotesis yang dimaksud, yakni:

- 1) Hipotesis nol: mean hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif sama dengan mean dugaan sebesar 10;
- 2) Hipotesis alternatif: mean hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif tidak sama dengan mean dugaan sebesar 10.

Penelitian relevan ada di beberapa artikel jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Wati, F. N., Charlina, & Sinaga, M. (2022). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Menyimak Paragraf Siswa Kelas X SMA 6 Mandau. *Tuah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Volume 3, No. 2, 83-89.
- 2) Apriati, L., Mulawarman, W. G., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif pada Pelajaran Tematik dengan Tema "Indahnya Kebersamaan" untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 13-22. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.73>



- 3) Septyanti, E., & Kurniawan, O. (2020).
 Studi Eksploratif Kebutuhan
 Pembelajaran Daring untuk Mata Kuliah
 Menyimak pada Masa Pandemi Covid-19.
 Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra,
 dan Pengajarannya, 3(4), 365-372. https://
 /doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.106

METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Melalui metode ini, data keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik dideskripsikan secara objektif. Kondisi ini selaras dengan pemaparan Bandur (2014:62), Creswell (2014:92), Razak (2022:19), Sugiyono (2012:51).

Penelitian ini, pada satu sisi, identik dengan penelitian tindakan kelas. Hal ini disebabkan pembelajaran berfokus kepada upaya peningkatan keterampilan menyimak dalam proses belajar mengajar menggunakan teknik latihan intensif. Namun demikian, pada sisi lain, proses penelitian tidak menerapkan prinsip penelitian kelas yakni melakukan pembelajaran repetisi atas pembelajaran reguler yang belum berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Kecamatan Pontianak Kota. Sekolah ini ber-NPSN 30105417 beralamat di Jalan Lembah Murai, Mariana, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Sekolah ini memiliki 8 rombel dengan jumlah siswa 109.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 5 yang mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif. Mereka hanya berjumlah 14 siswa. Anggota populasi diberi kode: 501, 502, 503, 504, 505, 506, 507, 508, 509, 510, 511, 512, 513, 514.

Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 13 siswa. Jumlah ini ditetapkan mengacu kepada formula Slovin dalam (Razak, 2018:29); Fraenkel dkk. (2012:187). Anggota sampel ditarik secara random sederhana tanpa pengembalian. Mereka yang terpilih adalah:

- 501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
513
514

Tabel-1
 Kelompok Populasi dan Sampel

No.	Populasi dan Sampel	Jumlah
1	Populasi	15
2	Sampel	13

Untuk mengumpulkan data prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif digunakan pedoman observasi atas kegiatan pembelajaran yang direkam melalui media elektronik. Fokus observasi untuk mengetahui kesesuaian antara proses pembelajaran dengan rencana kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengumpulkan data hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif digunakan tes esai. Tes berisi 12 item yang memenuhi syarat validitas isi sesuai dengan spesifikasi tes. Aspek numerik dalam artikel ini terbatas pada bilangan satuan dan puluhan yang bersumber dari hasil menambah, mengurangi, membagi, dan atau mengali bilangan bulat.

Data prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif dianalisis secara tematik per jenis kegiatan pembelajaran.

Data hasil belajar menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif dianalisis menggunakan prosedur statistik



inferensial parametrik. Prosedur yang sesuai untuk kepentingan ini adalah uji t satu sampel. Hipotesis nol untuk data ini adalah: $\mu_1 = \mu_2$; diterima jika nilai t pada sig. yang dihasilkan besar dari 0,05. Penggunaan prosedur ini melibatkan mean perbandingan sebesar 10,00 jika data berdistribusi normal. Razak (2018:19), Fraenkel dkk. (2012:117), Malik & Hamied (2014:81) menyebutkan bahwa setiap uji mean yang menggunakan mean perbandingan, maka prosedur statistik inferensial parametrik yang cocok untuk dipakai adalah uji t satu sampel. Namun demikian, jika data tidak berdistribusi normal maka analisis dialihkan kepada chi kuadrat satu sampel dari kelompok statistik inferensial nonparametrik. Hipotesis nol data ini adalah chi kuadrat hitung kecil dari chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,95 dan dk 12 yakni 19,70.

TEMUAN

1. Kegiatan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Paragraf Instruksi Numerik

Kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik dibedakan 3 jenis kegiatan. Ketiga kegiatan itu dideskripsikan di bawah ini.

1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif dibedakan 4 jenis kegiatan. Kegiatan yang dimaksud:

- 1) guru mengucapkan salam untuk memulai pembelajaran yang dijawab serentak oleh siswa
- 2) setiap siswa diinstruksi untuk menyiapkan pensil dan selembar kertas kosong
- 3) setiap siswa difasilitasi guru untuk menulis nama dan kelas serta nomor 1 s.d. 15 di kertas kosong
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban menggunakan angka atas pertanyaan yang dibacakan guru secara oral

1.2 Kegiatan Inti

Inilah kegiatan inti pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik. Pembelajaran yang menggunakan teknik latihan intensif ini berisi 24 kegiatan, yakni:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-1 yang didiktekan guru
- 2) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-2 yang didiktekan guru
- 3) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-3 yang didiktekan guru
- 4) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-5 yang didiktekan guru
- 5) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-5 yang didiktekan guru
- 6) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-6 yang didiktekan guru
- 7) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-7 yang didiktekan guru
- 8) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-8 yang didiktekan guru
- 9) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-9 yang didiktekan guru
- 10) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas

- kosong berdasarkan soal-10 yang didiktekan guru
- 11) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-11 yang didiktekan guru
 - 12) siswa difasilitasi guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-12 yang didiktekan guru
 - 13) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-1 yang didiktekan guru
 - 14) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-2 yang didiktekan guru
 - 15) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-3 yang didiktekan guru
 - 16) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-4 yang didiktekan guru
 - 17) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-5 yang didiktekan guru
 - 18) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-6 yang didiktekan guru
 - 19) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-7 yang didiktekan guru
 - 20) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-8 yang didiktekan guru
 - 21) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di

- kertas kosong berdasarkan soal-9 yang didiktekan guru
- 22) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-10 yang didiktekan guru
 - 23) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-11 yang didiktekan guru
 - 24) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk menulis jawaban dalam bentuk angka di kertas kosong berdasarkan soal-12 yang didiktekan guru

1.3 Kegiatan Akhir

Inilah kegiatan akhir pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif. Kegiatan ini dibedakan 2 jenis kegiatan yakni:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk melakukan kegiatan menyimak paragraf numerik di rumah
- 2) siswa menjawab salam guru ketika guru mengucapkan salam untuk menutup pembelajaran

Kegiatan awal dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Dari segi isi dan jumlah kegiatan, pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif dilakukan sesuai dengan rencana.

Kegiatan inti dalam rencana hanya berisi 12 kegiatan. Intinya adalah memfasilitasi siswa untuk terampil menyimak 12 paragraf yang saling lepas. Namun demikian, kondisi lapangan menunjukkan bahwa kegiatan itu berjumlah dua kali lipat dari rencana. Hal ini terjadi karena dilakukan fasilitasi ulang untuk setiap kegiatan.

2. Keterampilan Menyimak Paragraf Instruksi Numerik

Di bawah ini disajikan data mentah keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif. Data disajikan dalam tabel dan diagram di bawah ini.



Tabel-2
 Persiapan Penghitungan Uji Chi Kuadrat Satu Sampel Data Keterampilan Menyimak Paragraf Instruksi Numerik

Kode	fo	fe	(fo-fe) ²	chi kuadrat
506	11	10	1	0,10
514	11	10	1	0,10
501	10	10	0	0,00
503	10	10	0	0,00
504	10	10	0	0,00
505	10	10	0	0,00
508	10	10	0	0,00
513	10	10	0	0,00
502	9	10	1	0,10
510	9	10	1	0,10
511	9	10	1	0,10
507	8	10	4	0,40
509	8	10	4	0,40
mean	9,62	10		1,30
chi kuadrat hitung				1,30
chi kuadrat pada tk 0,95 dan df 12				19,70

Nilai χ^2 hitung sebesar 1,30. Nilai chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 0,95 dan derajat kebebasan 12 adalah 19,70. Dengan demikian, $1,30 < 19,70$. Kondisi ini merupakan kriteria penerimaan hipotesis nol. Hipotesis nol dalam hal ini bermakna nilai mean keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik sebesar 9,62 sama dengan mean dugaan sebesar 10.

DISKUSI

Secara klasikal pembelajaran keterampilan menyimak paragraf numerik melalui teknik latihan intensif dinyatakan mampu mencapai mean ekspektasi sebesar 10. Skor ini setara dengan skor baku persen 83,33. Namun demikian, secara individual masih terdapat 5 dari 13 siswa yang belum mencapai skor 10. Jumlah ini setara dengan 38,46 persen.

Para siswa yang belum mencapai skor 10 itu tidak dapat menjawab benar untuk beberapa soal.

Anggota sampel 502 dan 511 salah menjawab 3 soal, yakni:

- 1) Seorang siswa membeli 3 batang pensil baru. Padahal dia masih memiliki 2 pensil baru. Berapakah jumlah pensil siswa itu? [5 batang]
- 6) Sepuluh ekor anak bebek pergi berenang. Akan tetapi, hanya 7 ekor yang sudah pulang ke kandang. Berapa ekor bebek yang masih belum ke kandang? [3 ekor]
- 7) Sebungkus Indomie seharga dua ribu lima ratus rupiah. Kakak mempunyai uang 10.000 rupiah. Berapa bungkus Indomie dapat dibeli? [4 bungkus] rupiah per potong. Berapa buah roti yang dapat dibelinya? [2 potong]

Anggota sampel 510 salah menjawab 3 soal. Soal yang dimaksud:

- 1) Seorang siswa membeli 3 batang pensil baru. Padahal dia masih memiliki 2 pensil baru. Berapakah jumlah pensil siswa itu? [5 batang]
- 6) Sepuluh ekor anak bebek pergi berenang. Akan tetapi, hanya 7 ekor yang sudah pulang ke kandang. Berapa ekor bebek yang masih belum ke kandang? [3 ekor]
- 11) Kakak membawa uang tunai 10 ribu rupiah. Dia ingin membeli roti seharga 5 rupiah per potong. Berapa buah roti yang dapat dibelinya? [2 potong]

Anggota sampel 510 salah menjawab 3 soal. Soal yang dimaksud:

- 1) Seorang siswa membeli 3 batang pensil baru. Padahal dia masih memiliki 2 pensil baru. Berapakah jumlah pensil siswa itu? [5 batang]
- 6) Sepuluh ekor anak bebek pergi berenang. Akan tetapi, hanya 7 ekor yang sudah pulang ke kandang. Berapa ekor bebek yang masih belum ke kandang? [3 ekor]



- 7) Sebungkus Indomie seharga dua ribu lima ratus rupiah. Kakak mempunyai uang 10.000 rupiah. Berapa bungkus Indomie dapat dibeli?

[2 potong]

Anggota sampel 507 salah menjawab 4 soal.
Soal yang dimaksud:

- 6) Sepuluh ekor anak bebek pergi berenang. Akan tetapi, hanya 7 ekor yang sudah pulang ke kandang. Berapa ekor bebek yang masih belum ke kandang?

[3 ekor]

- 7) Sebungkus Indomie seharga dua ribu lima ratus rupiah. Kakak mempunyai uang 10.000 rupiah. Berapa bungkus Indomie dapat dibeli?

[2 potong]

- 11) Kakak membawa uang tunai 10 ribu rupiah. Dia ingin membeli roti seharga 5 rupiah per potong. Berapa buah roti yang dapat dibelinya?

[2 potong]

- 12) Pedagang nenas membawa 20 buah nenas. Dua orang anak masing-masing membelinya 5 buah. Berapa sisa nenas pedagang itu?

[10 batang]

Anggota sampel 509 salah menjawab 4 soal.
Soal yang dimaksud:

- 6) Sepuluh ekor anak bebek pergi berenang. Akan tetapi, hanya 7 ekor yang sudah pulang ke kandang. Berapa ekor bebek yang masih belum ke kandang?

[3 ekor]

- 7) Sebungkus Indomie seharga dua ribu lima ratus rupiah. Kakak mempunyai uang 10.000 rupiah. Berapa bungkus Indomie dapat dibeli?

- 10) Aan mempunyai 2 batang pena. Ana memiliki pena 2 kali pena Aan. Berapa jumlah pena mereka berdua?

[6 batang]

- 12) Pedagang nenas membawa 20 buah nenas. Dua orang anak masing-masing

membelinya 5 buah. Berapa sisa nenas pedagang itu?

[10 batang]

Faktor penyebab anggota sampel belum mencapai skor 10 relatif banyak. Faktor itu melibatkan aspek psikologi siswa. Faktor yang dimaksud adalah faktor motivasi belajar. Motivasi juga ikut menentukan keberhasilan siswa baik dalam belajar maupun dalam mengikuti tes. Hal ini sejalan dengan pandangan (Muhammad, 2016:90; Andriani & Rasto, 2019 :83; Rospiati, 2022:550; Nurdin & Iskandar, 2022:215; Astuti & Probowisi, 2022:1171; Emda, 2018:175; Lisa dkk., 2020:63–74). Kondisi ini diperkirakan juga terjadi pada kegiatan menyimak paragraf instruksi numerik yang memiliki motivasi rendah maka hasil pembelajaran tidak maksimal.

SIMPULAN

Pertama, prosedur pembelajaran keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif untuk kegiatan inti di kelas 5 SD Negeri 07 Kecamatan Pontianak Kota tidak sama dengan yang direncanakan. Direncanakan kegiatan inti hanya berjumlah 12 kegiatan. Akan tetapi, kegiatan bertambah sebanyak 100 persen. Penambahan ini dilakukan karena adanya fasilitasi ulang dari guru kepada para siswa untuk setiap item. Pengulangan ini dapat dilakukan karena jumlah siswa dalam satu kegiatan belajar relatif sedikit.

Kedua, hasil belajar keterampilan menyimak paragraf instruksi numerik menggunakan teknik latihan intensif berkategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R. & Rasto, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Volume 4, Nomor 1, Januari 2019, 80-86.*
- Apriati, L., Mulawarman, W. G., & Ilyas, M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif



- pada Pelajaran Tematik dengan Tema “Indahnya Kebersamaan” untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13-22. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i1.73>
- Astuti, N. P., & Probowisi, P. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11 (4), 1168-1176. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i4.8610>.
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. Norma; Hyun, Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal, Vol. 5 No. 2, 172-182*. DOI: [10.22373/lj.v5i2.2838](https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838)
- Gorsuch, G. & Etsuo, T. (2010). Developing Reading Fluency and Comprehension Using Repeated Reading: Evidence from Longitudinal Student Reports. *Sage: Language Teaching Research, 14(1), 2010, 27-59*.
- Haghani, N. & Bahmannejad, F. (2018). Reading Comprehension and Tolerance against Comprehension Ambiguities: An Empirical Study of Iranian GFL-Learners in Communicative Education. *Journal of Education and Learning; Vol. 7, No. 1; 2018, 1-12*.
- Lisa, H., Mardiah, M., & Napratilora, M. (2020). Program Pesantren Kilat Ramadhan untuk Meningkatkan Motivasi Ibadah Siswa SMPN 3 Tembilahan Hulu. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 63–74.
- Malik, Ranbir S. & Hamied, Fuad A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal, Volume 4, Nomor 2, Juli, 87-97*. DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/lj.v4i2.1881>
- Nurdin, A. A., & Iskandar, S. (2022). Kemampuan Kepribadian Pemimpin Sekolah Masa Kini Dalam Motivasi Kinerja Guru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (2), 509-526*. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8879>
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheets Bank in Learning to Read in Junior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2022). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Rospinati, R. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Manajemen Pembelajaran Guru SMP Negeri. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11 (2), 547-557*. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v11i2.8649>.
- Septyanti, E., & Kurniawan, O. (2020). Studi Eksploratif Kebutuhan Pembelajaran Daring untuk Mata Kuliah Menyimak pada Masa Pandemi Covid-19. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(4), 365-372. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v3i4.106>



- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, F. N., Charlina, & Sinaga, M. (2022). Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses dalam Pembelajaran Menyimak Paragraf Siswa Kelas X SMA 6 Mandau. *Tuah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, Volume 3, No. 2, 83-89.